

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai untuk membantu memecahkan masalah yang akan dikaji kebenarannya, penggunaan metode dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya, maka dari itu metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 3):

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari suatu penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya metode historis, deskriptif, dan eksperimen.

Metode penelitian yang penulis laksanakan adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research/CAR*). Adapun yang mendasari atau alasan penulis memilih PTK adalah karena objek permasalahan penelitian ini adalah model pembelajaran yang merupakan permasalahan faktual. Permasalahan ini muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru dari proses mengajar. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan sebuah model atau pendekatan pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Jl. Puter kompleks Sekoah Dasar Negeri Tilil 2 Kota Bandung Jalan Puyuh No. 2 Kec. Coblong Kota Bandung. Sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan PPL, sehingga penulis mengetahui kondisi siswa di sekolah tersebut.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan September 2016.

C. Subjek Penelitian

Untuk menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini diperlukan Subjek Penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Tilil 2 Kota Bandung yang berjumlah 31 orang, terdiri atas siswa putera dan 21 siswa putri 10.

D. Prosedur Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), refleksi (reflection). Menurut Subroto (2014, hlm. 38) Adapun langkah yang dilakukan oleh guru dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap perencanaan ini meliputi pengenalan pembelajaran dengan menyiapkan permainan dan alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran baru, seperti identifikasi masalah, pembuatan rencana pembelajaran, pembuatan lembar pengamatan siswa dan guru, penyediaan alat yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun tindakan yang dilakukan oleh guru adalah membuat dan mempersiapkan permainan, serta memberikan tes di akhir penelitian.

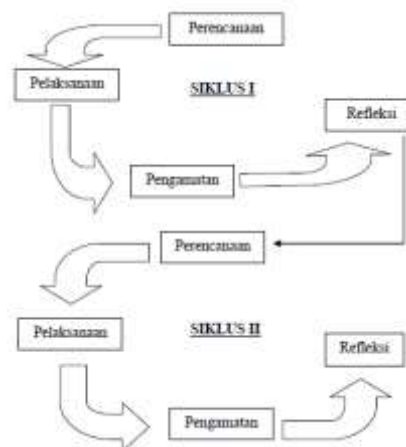
c. Pengamatan (*observing*)

Observer mengamati pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana efek pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran yang dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan adalah suatu kegiatan mengamati jalannya pelaksanaan tindakan untuk memantau sejauh mana efektifitas tindakan pembelajaran dengan penerapan permainan sepakbola menggunakan model pendekatan taktis. Pengumpulan data pada tahap ini meliputi data observasi dan data nilai hasil belajar.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan suatu kegiatan perenungan secara kritis apa yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran di kelas. Refleksi berkenaan dengan proses dan dampak yang akan dilakukan. Dengan data observasi, guru dapat merefleksi apakah dengan model pendekatan taktis dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Hasil dari refleksi adalah diadakannya perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan digunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada siklus selanjutnya.

Setiap siklus atau penelitiannya terdiri atas empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi. Secara rinci ditunjukkan dalam gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Alur Siklus PTK, Subroto (2014, hlm 65)

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Siklus berikutnya dilakukan penelitian terhadap partisipasi siswa melalui pemberian evaluasi. Siklus akan dikatakan berhasil apabila penelitian telah mencapai target sesuai indikator kinerja. Langkah-langkah dalam siklus ini terdiri dari:

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi pokok.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dilakukan.
- c) Menyusun Rerencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam RPP tersebut peneliti menyusun tindakan yang dilakukan dalam sebuah siklus.
- d) Memilih dan menyusun serta menetapkan teknik pengumpulan data penelitian yaitu dengan menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, dan rekaman foto.

2) Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk membangun nilai-nilai kerjasama melalui pembelajaran permainan bola voli.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a) Peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan bermain dalam pembelajaran permainan bola voli.

- b) Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan pengamatan, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat) yang akan mengamati kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat. Objek yang diamati difokuskan pada partisipasi siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

4) Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan refleksi terhadap data yang didapat dari hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran di siklus 1, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi peneliti dan observer dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan sepak bola. Hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam siklus ke-2.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer kembali menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator,

tujuan pembelajaran, dan materi pokok.

- c) Mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dilakukan.
- d) Menyusun Rerencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam RPP tersebut peneliti menyusun tindakan yang dilakukan dalam sebuah siklus.
- e) Memilih dan menyusun serta menetapkan teknik pengumpulan data penelitian yaitu dengan menggunakan lembar, catatan lapangan, dan rekaman foto.

2) Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan bermain dalam pembelajaran permainan bola voli

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a) Peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan bermain dalam pembelajaran permainan bola voli yang mengacu pada masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan di tahap perencanaan.
- b) Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

3) Pengamatan

Seperti di siklus 1 Kegiatan pengamatan dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan pengamatan, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat) yang akan mengamati kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat. Objek yang diamati masih difokuskan pada partisipasi siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

4) Refleksi

Seperti pada siklus 1, Langkah selanjutnya pada siklus 2 adalah melakukan analisis dan refleksi terhadap data yang didapat dari hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran di siklus 2, mengacu pada masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan.

di tahap perencanaan, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah dapat memecahkan masalah yang ada pada siklus 1. Selain itu di siklus 2 peneliti dan observer menilai hasil belajar siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Siklus 1

Pada pelaksanaan setiap siklus, terdapat dua tindakan pembelajaran atau pertemuan, dimana kegiatan yang dilakukan adalah :

Siklus I (tindakan 1)

Tabel 3.1
Tabel Siklus I (tindakan 1)

TREATMENT/ TINDAKAN	TUJUAN	PELAKSANAAN
<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan sumber belajar Mempersiapkan RPP Mempersiapkan peralatan dan lapangan bermain.
<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan (kegiatan pendahuluan , inti dan akhir) 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi kepada siswa dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadi dilapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan di teliti.
<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas permainan ten ball 	<ul style="list-style-type: none"> Agar siswa melakukan pemanasan yang bertujuan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa di bagi menjadi 4 kelompok sama banyak dalam 4 kelompok di bagi

<p>lempar bawah</p>	<p>meningkatkan nilai kerjasama.</p>	<p>masing-masing menjadi dua, kemudian setelah itu tim atau kelompok Adan B akan memainkan bola.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan permainan bola dimainkan sengan sepuluh sentuhan menggunakan lemparan bawah, jika lawan ingin mencetak poin harus merebut bola dari tim bertahan sebelum sepuluh kali lemparan jika tim bertahan menjatuhkan dan melempar dari atas sebelum sepuluh kali melempar permainan di ulang kembalidari nol. • Apabila yang kalah tidak bisa merebut bola atau tidak mendapatkan poin maka akan mendapat sebuah hukuman loncat vertikal sebanyak 5 kali.
<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas permainan bola voli 	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan inti dan bertujuan untuk meningkatkan nilai kerjasama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing dibagi lagi menjadi 2 kelompok. • Kelompok A dan kelompok B bertanding, serta kelompok C dan kelompok D bertanding.

		<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok saling berusaha untuk mendapatkan point, dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
<ul style="list-style-type: none"> • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus di benahi saat penelitian berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembelajaran dan sekaligus mengevaluasi perilaku siswa sesuai dengan target yang akan dicapai. • Menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan nilai kerjasama pada lembar observasi. • Memberi penilaian pada lembar observasi.
<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan menentukan tindakan selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil yang didapat pada lembar observasi. • Berdiskusi bersama guru dan pengamat terhadap hal-hal yang diteliti yaitu kerjasama saat pembelajaran berlangsung. • Merencanakan tindakan selanjutnya apabila hasil penelitian dalam siklus 1 tidak berhasil, dan membuat perencanaan yang lebih baik lagi.

Siklus I (Tindakan 2)

Tabel 3.2
Tabel Siklus I (tindakan 2)

TREATMENT/ TINDAKAN	TUJUAN	PELAKSANAAN
<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan sumber belajar Mempersiapkan RPP Mempersiapkan peralatan dan lapangan bermain.
<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan (kegiatan pendahuluan , inti dan akhir) 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi kepada siswa dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadi dilapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan di teliti.
<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas permainan ten ball lempar atas 	<ul style="list-style-type: none"> Permainan inti dan bertujuan untuk meningkatkan nilai kerjasama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa di bagi menjadi 4 kelompok sama banyak dalam 4 kelompok di bagi masing-masing menjadi dua, kemudian setelah itu tim atau kelompok Adan B akan memainkan bola. Peraturan permainan bola dimainkan sengan sepuluh sentuhan menggunakan lemparan atas, jika lawan ingin mencetak poin harus merebut bola dari tim bertahan sebelum sepuluh kali lemparan jika tim bertahan menjatuhkan dan melempar dari bawah

		<p>sebelum sepuluh kali melempar permainan di ulang kembalidari nol.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila yang kalah tidak bisa merebut bola atau tidak mendapatkan poin maka akan mendapat sebuah hukuman loncat vertikal sebanyak 5 kali.
<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas permainan bola voli 	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan inti dan bertujuan untuk meningkatkan nilai kerjasama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing dibagi lagi menjadi 2 kelompok. • Kelompok A dan kelompok B bertanding, serta kelompok C dan kelompok D bertanding. • Masing-masing kelompok saling berusaha untuk mendapatkan point, dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
<ul style="list-style-type: none"> • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus di benahi saat penelitian berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembelajaran dan sekaligus mengevaluasi perilaku siswa sesuai dengan target yang akan dicapai. • Menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan nilai kerjasama pada lembar observasi.

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penilaian pada lembar observasi.
<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan menentukan tindakan selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil yang didapat pada lembar observasi. • Berdiskusi bersama guru dan pengamat terhadap hal-hal yang diteliti yaitu kerjasama saat pembelajaran berlangsung. • Merencanakan tindakan selanjutnya apabila hasil penelitian dalam siklus 1 tidak berhasil, dan membuat perencanaan yang lebih baik lagi.

Siklus II (tindakan 1)

Tabel 3.3
Tabel Siklus II (tindakan 1)

TREATMENT/ TINDAKAN	TUJUAN	PELAKSANAAN
<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan sumber belajar • Mempersiapkan RPP • Mempersiapkan peralatan dan lapangan bermain.
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan (kegiatan pendahuluan, inti dan akhir) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi kepada siswa dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadi dilapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.

<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas permainan net ball 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar siswa melakukan pemanasan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai kerjasama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok siswa, di bagi menjadi 3 orang yang melakukan aktivitas permainan net ball. • Masing-masing kelompok terdiri dari kelompok A,B,C dan D, kemudian 4 kelompok tersebut melakukan aktivitas permainan net ball dengan peraturan permainan. • Setiap kelompok melakukan melempar dan menangkap bola sebanyak 3 kali sentuhan, kemudian kelompok yang sudah melakukan melempar kepada 3 tim yang lainnya. • Jika bola yang dilepar oleh tim lawan ke tim bertahan tidak tertangkap maka poin di cetak pada tim yang melempar bola. • Jika kelompok melempar bola sebelum 3 sentuhan maka poin di cetak oleh kelompok sebelumnya. • Jika kelompok yangmencetak poin sebanyak 5 poin maka kelompok tersebut di
--	---	--

		nyatakan menang dan kelompok lainnya di jatuhkan hukuman, permainan terus berganti.
<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas permainan bola voli 	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan inti dan bertujuan untuk meningkatkan nilai kerjasama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing dibagi lagi menjadi 2 kelompok. • Kelompok A dan kelompok B bertanding, serta kelompok C dan kelompok D bertanding. • Masing-masing kelompok saling berusaha untuk mendapatkan point, dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
<ul style="list-style-type: none"> • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus di benahi saat penelitian berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembelajaran dan sekaligus mengevaluasi perilaku siswa sesuai dengan target yang akan dicapai. • Menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan nilai kerjasama pada lembar observasi. • Memberi penilaian pada lembar observasi.
<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil yang didapat pada lembar observasi.

	menentukan tindakan selanjutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi bersama guru dan pengamat terhadap hal-hal yang diteliti yaitu kerjasama saat pembelajaran berlangsung. • Merencanakan tindakan selanjutnya apabila hasil penelitian dalam siklus 2 tidak berhasil, dan membuat perencanaan yang lebih baik lagi.
--	----------------------------------	---

Siklus II (tindakan 4)

Tabel 3.4
Tabel Siklus II (tindakan 2)

TREATMENT/ TINDAKAN	TUJUAN	PELAKSANAAN
<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan sumber belajar • Mempersiapkan RPP • Mempersiapkan peralatan dan lapangan bermain.
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan (kegiatan pendahuluan , inti dan akhir) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi kepada siswa dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadi dilapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan di teliti.
<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas permainan lempar bola dengan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar siswa melakukan pemanasan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai kerjasama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa terdiri dari satu kelompok berisi 6 orang • Dari setiap 6 orang tersebut menjadi 4 kelompok yang terdiri dari kelompok

<p>n sarung / karung</p>		<p>A,B,C dan D .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian kelompok A dan B bertanding serta kelompok C dan D. • Masing-masing kelompok melakukan permainan lempar tangkap bola menggunakan sarung yang satu sarung di pegang oleh 2 orang. • Cara permainnya : a) masing-masing kelompok di beri sarung 3 kemudian mengoper bola dengan menggunakan sarung 1 dengan cara melempar seperti biasa menggunakan 3 kali lemparan baru di lempar kepada tim lawan • Ketika kelompok lawan bertahan gagal menerima bola dari kelompok lawan maka poin untuk kelompok lawan. • Jika setiap kelompok melakukan lebih dari 3 kali lemparan kepada temannya maka poin untuk tim bertahan. • Kelompok yang lebih duluan mencetak 5 poin
------------------------------	--	--

		maka kelompok tersebut memenangkan permainan. Permainan ini terus di lombakan.
<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas permainan bola voli 	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan inti dan bertujuan untuk meningkatkan nilai kerjasama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing dibagi lagi menjadi 2 kelompok. • Kelompok A dan kelompok B bertanding, serta kelompok C dan kelompok D bertanding. • Masing-masing kelompok saling berusaha untuk mendapatkan point, dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
<ul style="list-style-type: none"> • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus di benahi saat penelitian berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembelajaran dan sekaligus mengevaluasi perilaku siswa sesuai dengan target yang akan dicapai. • Menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan nilai kerjasama pada lembar observasi. • Memberi penilaian pada lembar observasi.
<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil yang didapat pada lembar observasi.

	menentukan tindakan selanjutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi bersama guru dan pengamat terhadap hal-hal yang diteliti yaitu kerjasama saat pembelajaran berlangsung. • Merencanakan tindakan selanjutnya apabila hasil penelitian dalam siklus 2 tidak berhasil, dan membuat perencanaan yang lebih baik lagi.
--	----------------------------------	---

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk membantu mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2010, hlm. 265) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Instrumen Observasi dan catatan lapangan

1. Observasi

Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pendekatan taktis terhadap partisipasi belajar siswa, penulis akan menggunakan instrumen penelitian lembar observasi tentang jumlah waktu aktif belajar siswa dalam bentuk analisa waktu (*time analysis*), dimana analisa waktu (*time analysis*) menurut Suherman (2009, hlm. 115) yaitu:

Merupakan salah satu contoh teknik untuk melihat pemanfaatan waktu dalam PBM Penjas yang didalamnya observer perlu terlebih dahulu menetapkan jumlah kategori dan definisi dari masing-masing kategori aktivitas tersebut. Jumlah dan definisi kategori tersebut tidak terbatas, mungkin sedikit, mungkin juga banyak tergantung dari pembuatannya.

Tabel 3.5
Lembar Observasi Nilai-nilai Kerjasama

LEMBAR OBSERVASI KERJASAMA			KRITERIA		
NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	INDIKATOR	1	2	3
1	KERJASAMA MECAPAI TUJUAN	a. Siswa dapat melaksanakan interaksi sesama teman dengan baik. b. Siswa dapat menyatukan kekompakan dengan strategi. c. Siswa dapat menyatukan tanggungjawab bersama dalam menyelesaikan masalah			
2	MEMOTIVASI ORANG LAIN	a. Siswa dapat membantu teman yang kesulitan b. Siswa dapat mempengaruhi dan memberi dukungan kepada teman			

Keterangan : 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang

$$P = \frac{\Sigma f}{N.K} \times 100$$

Keterangan :

P = Nilai Persentase (%)

Yoga Asmara, 2016

MEMBANGUN NILAI-NILAI KERJASAMA MELALUI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

- 1) Sumber Data: Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tilil 2 Kota Bandung.
- 2) Jenis Data: Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil observasi terhadap partisipasi siswa, hasil belajar dan rencana pembelajaran.
- 3) Teknik Pengumpulan Data: Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes berupa pengamatan dalam permainan yang di modifikasi kepada siswa, data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan persentase untuk melihat peningkatan nilai kerjasama yang terjadi pada proses pembelajaran permainan bola voli.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Terdapat dua siklus dan penelitian ini, Siklus I terdiri atas tindakan 1 dan tindakan 2, serta Siklus II terdiri atas tindakan 3 dan tindakan 4. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara

berkelompok. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan persentase peningkatan keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

a) Mencari rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor (x)

N = Banyaknya subjek

X = Skor setiap subjek

b) Mencari prentase (%) penilaian

$$\% = \frac{(X_2 - X_1)}{X_1} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase Penilaian

X_1 = Nilai data pertama

X_2 = Nilai data kedua

$X_2 > X_1$

Peneliti menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan indikator penilaian kerjasama dalam bola voli yaitu baik, cukup, dan kurang.

2. Isu Etik

Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya, pertimbangan potensi dampak negatif secara fisik dan psikologis perlu mendapatkan perhatian khusus. Penulis membuat prosedur penanganan isu dalam

penelitian ini yang tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun nonfisik karena penelitian ini juga dipantau oleh observer yaitu guru penjas yang membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di SDN Tilil 2 Kota Bandung.

Dalam sebuah penelitian kualitatif, tentunya terdapat uji keabsahan dalam proses penelitiannya. Kriteria utama terhadap data hasil adalah valid, reliabel dan obyektif. Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Jadi uji keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

1) Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (William Wiersma, 1986). Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4) Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Dengan demikian temuan penelitian menjadi lebih kredibel.

5) Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

b. Uji Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferability), maka laporan tersebut memenuhi standar transferability (Sanafiah Faisal, 1990).

c. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangan”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan (Sanafia Faisal, 1990).

d. Uji Komfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji komfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar komfirmability.

Berdasarkan uji kredibilitas, penulis mengambil cara triangulasi untuk validitas penelitian tindakan kualitatif. Triangulasi melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat. Triangulasi menjadi lebih valid bila datanya diambil dari berbagai sudut pandang, peneliti dalam penelitiannya berkaitan dengan guru yang bersangkutan (Guru Penjas), rekan observasi, dan guru kelas agar selalu terpantau dalam melaksanakan penelitiannya.